

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perilaku perusahaan publik di Indonesia dalam mengelola *free cash flow* dan peran kepemilikan manajerial dalam hubungannya dengan kebijakan utang. Penelitian ini menggunakan utang sebagai variabel dependen kemudian *free cash flow* dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen.

Sampel dari penelitian ini adalah 40 perusahaan *go public* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2004. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *free cash flow* dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan utang. Alat analisis regresi sedehana digunakan untuk menguji pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan utang pada perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* (IOS) rendah dan IOS tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai *investment opportunity set* (IOS) dan *free cash flow* yang tinggi cenderung menggunakan utang untuk pendanaan perusahaan. Selanjutnya analisis menggunakan uji *chow* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* (IOS) rendah dengan perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* (IOS) tinggi dalam mengelola *free cash flow* terhadap kebijakan utang. Berkaitan dengan kepemilikan manajerial, hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang negatif terhadap utang. Hal ini memberikan bukti bahwa kepemilikan manajerial mampu digunakan untuk mengendalikan kos keagenan penggunaan utang.

Kata kunci : *Free cash flow*, kepemilikan manajerial, kebijakan utang

ABSTRACT

The objective of study are to examine behavior of Indonesia public companies in managing their free cash flow (FCF) and the role of managerial ownership on corporate debt policy. This study employs debt as dependent variable and free cash flow (FCF) and managerial ownership as independent variables.

The sample of this study is 40 Indonesia go public companies listed in Jakarta Stock Exchange from 2002 to 2004. This study using analysis regression double linier to test influence of free cash flow and managerial ownership with debt policy. Analysis of regression simple to test influence of free cash flow with debt policy to companies with low and high investment opportunity set (IOS).

The result indicate that the companies with low investment opportunity set (IOS) and high free cash flow (FCF) tend to use debt to finance companies operations. Further analysis using chow test reveals that there is different regression stability between the companies with low and high investment opportunity set (IOS) in managing their free cash flow (FCF) on corporate debt. Regarding with managerial ownership, the result show it negatively associates with debt. It is evident that agency cost of debt can be minimized using managerial ownership.